

**SOSIALISASI DAN INOVASI PENGELOLAAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
BERBASIS DIGITAL MELALUI APLIKASI TOKOKU**

Harbyanto Junarta¹, Muhamad Faizan²

¹Universitas Pendidikan Mandalika, (Mataram), (Indonesia)

²SMPN Satap 1 Kayangan Kabupaten Lombok Utara, (Mataram), (Indonesia)

*Corresponding author email : harbyantojunarta@undikma.ac.id

History Article

Article history:

Received Mei 05,
2025

Approved Juni 31,
2025

Keywords:

*MSMEs, Financial
Reports, Digital
Financial Recording,
Tokoku*

ABSTRACT

This community service aims to help Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) improve their financial recording skills through the Tokoku application. The research method uses a direct socialization and mentoring approach. This socialization activity was carried out in the Presak Village Hall, Central Lombok Regency. The results of the activity showed that the Tokoku application had a positive impact on MSME financial recording. In addition, this activity also succeeded in increasing the knowledge and skills of MSME actors in preparing more accurate and efficient financial reports. The application of this technology makes it easier to record finances, increases tax compliance, and opens up opportunities for access to financing for MSMEs. In addition, awareness of the importance of digitalization is also growing, supporting the competitiveness of MSMEs in the market. This success shows that the use of technology can have a significant impact on the sustainability and development of MSMEs. In the future, further training and mentoring are very important to ensure that MSMEs continue to grow and utilize technology optimally.

Keywords: *MSMEs, Financial Reports, Digital Financial Recording, Tokoku*

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan mereka melalui aplikasi Tokoku. Metode penelitian menggunakan pendekatan sosialisasi dan pendampingan secara langsung. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Aula Balai Desa Presak Kabupaten Lombok Tengah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi Tokoku memberikan dampak positif dalam pencatatan keuangan UMKM. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan efisien. Penerapan teknologi ini mempermudah pencatatan keuangan, meningkatkan kepatuhan pajak, serta membuka peluang akses pembiayaan bagi UMKM. Selain itu, kesadaran akan pentingnya digitalisasi juga berkembang, mendukung daya saing UMKM di pasar. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat membawa dampak signifikan bagi keberlanjutan dan pengembangan UMKM. Di masa depan, pelatihan dan pendampingan lanjutan sangat penting untuk memastikan UMKM terus berkembang dan memanfaatkan teknologi secara optimal.

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, Pencatatan Keuangan Digital, Tokoku

© 2025 Jurnal NGABDI Lichen Institute

*Corresponding author email: author@mail.com

INTRODUCTION

UMKM memberikan manfaat sosial yang besar dengan membantu mengurangi angka pengangguran dan menciptakan peluang ekonomi di berbagai pelosok negeri, termasuk daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh perusahaan besar. Dengan kontribusinya yang begitu besar, pengembangan dan pemberdayaan UMKM menjadi kunci dalam memperkuat perekonomian nasional yang inklusif dan berkelanjutan (Rahmatika, 2024). Namun, meskipun memiliki peran yang sangat signifikan, banyak UMKM di Indonesia yang masih menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usahanya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya kemampuan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan (Silvia, 2024)

Sebagian besar UMKM di Indonesia masih belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik dan terstruktur. Menurut Tumpal Rajagukguk (2024) 77,5% Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak memiliki laporan keuangan. Sementara, 22,5% UMKM lainnya memiliki laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan pengetahuan tentang manajemen keuangan, kurangnya akses terhadap teknologi, serta pandangan bahwa pencatatan keuangan adalah sesuatu yang rumit atau tidak begitu penting. Akibatnya, banyak pelaku UMKM yang hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali (Ramadhani, 2021).

Ketidakteraturan dalam pencatatan keuangan ini berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha. Tanpa pencatatan yang akurat, UMKM sulit untuk mengukur profitabilitas bisnis, menentukan harga jual yang tepat, atau melakukan perencanaan strategis untuk pertumbuhan usaha (Habinsaran, 2024) Misalnya, seorang pedagang kecil mungkin mengetahui jumlah uang yang ia terima setiap hari, tetapi ia tidak memiliki gambaran yang

jelas tentang keuntungan bersih, pengeluaran tetap, atau biaya operasional lain yang harus diperhitungkan.

UMKM di Desa Peresak memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian lokal. Namun, meskipun banyak UMKM yang tumbuh dan berkembang, mereka menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah dalam hal pengelolaan laporan keuangan yang masih manual dan belum optimal. Banyak pelaku UMKM di desa ini yang belum sepenuhnya memahami pentingnya laporan keuangan yang teratur dan akurat, yang berpengaruh pada kemampuan mereka untuk mengelola usaha secara profesional dan berkembang. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi digital untuk mengelola laporan keuangan. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Peresak masih mengandalkan pembukuan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu dan tenaga, tetapi juga rentan terhadap kesalahan pencatatan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memantau arus kas, perhitungan pajak, dan pengambilan keputusan yang berbasis data keuangan yang akurat

Selain itu, ketidaktahuan tentang cara menggunakan aplikasi digital untuk mencatat transaksi keuangan dan menghasilkan laporan yang rapi dan terstruktur juga menjadi hambatan. Sebagian besar pelaku UMKM masih merasa kesulitan dengan teknologi, dan ada ketidakpercayaan terhadap penggunaan aplikasi keuangan digital yang dianggap sulit dipahami dan diterapkan.

Di sisi lain, keberadaan aplikasi digital yang dapat membantu mengelola laporan keuangan dengan lebih efisien dan mudah diakses merupakan peluang besar untuk meningkatkan kinerja UMKM. Dengan adanya bimbingan dan pelatihan yang tepat, pelaku UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut untuk mencatat transaksi, membuat laporan keuangan secara otomatis, serta memonitor perkembangan usaha mereka dengan lebih baik.

Ketidakkampuan ini pada akhirnya membuat UMKM rentan terhadap berbagai risiko, termasuk kesulitan memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan (Mualim, 2024). Tanpa laporan keuangan yang rapi, banyak UMKM yang tidak memenuhi persyaratan administratif untuk mendapatkan akses pembiayaan, padahal modal tambahan sering kali menjadi kebutuhan mendesak untuk mengembangkan usaha. Dengan demikian, permasalahan pencatatan keuangan ini menjadi salah satu hambatan utama dalam pengembangan UMKM di Indonesia.

Menurut Aidhi (2023) untuk mencapai manfaat ini, perlu ada dukungan yang kuat dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, swasta, dan lembaga pendidikan. Pemerintah, misalnya, dapat memberikan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan dan teknologi. Sementara itu, perusahaan teknologi dapat terus mengembangkan solusi yang relevan dan terjangkau bagi UMKM.

Mengingat tantangan ini, penting bagi Desa Peresak untuk memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan aplikasi digital dalam pengelolaan laporan keuangan. sehingga diharapkan dapat menjadi membantu mereka memahami dan mengimplementasikan aplikasi digital yang efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas

manajemen keuangan dan mendukung keberlanjutan serta perkembangan usaha mereka di masa depan.

METHODOLOGY

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan sosialisasi. Sosialisasi merupakan proses memperkenalkan suatu sistem kepada individu atau kelompok, sekaligus mengamati respons dan reaksi mereka terhadap sistem tersebut (Darmawan & Pratiwi, 2020). Dalam konteks kegiatan ini, sosialisasi meliputi berbagai tahapan, dimulai dengan penjelasan langkah-langkah instalasi aplikasi Tokoku. Setelah aplikasi berhasil diinstal, peserta diberikan pemahaman mendalam tentang menu yang terdapat dalam aplikasi, termasuk fungsi dan cara penggunaannya, hingga pemahaman lebih mendalam mengenai cara mencatat transaksi harian.

Selain itu, istilah-istilah akuntansi yang muncul dalam aplikasi juga dijelaskan secara sederhana agar lebih mudah dipahami oleh para pelaku UMKM. Setelah peserta memahami semua langkah dasar penggunaan aplikasi, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan langsung kepada UMKM. Pendampingan ini mencakup proses penginputan data awal yang mencerminkan kondisi keuangan usaha mereka, hingga pencatatan transaksi harian secara sistematis menggunakan aplikasi tersebut. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan UMKM dapat memanfaatkan aplikasi secara optimal dalam pengelolaan keuangan mereka.

RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan sosialisasi bagi Ibu Ibu pelaku UMKM di Desa Presak Kecamatan Batukliang Kabupaten Lombok Tengah di Lakukan di Aula Desa Presak dengan diikuti oleh 15 peserta pelaku dan pengelola UMKM yang merupakan perwakilan dari berbagai dusun yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 November 2024 pukul 09.30 hingga selesai. Peserta terdiri dari 15 ibu-ibu pelaku UMKM yang hadir dengan penuh antusias. Hal ini terlihat dari semangat dan motivasi mereka untuk datang tepat waktu dan mengikuti jalannya kegiatan dengan sungguh-sungguh. Tujuan utama dari sosialisasi ini adalah memberikan solusi praktis bagi pelaku UMKM terkait pencatatan keuangan, yang sering kali menjadi tantangan dalam pengelolaan usaha kecil

Hasil dari sosialisasi menunjukkan bahwa aplikasi Tokoku memberikan dampak positif yang signifikan bagi pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan. Dengan bimbingan yang diberikan selama kegiatan, banyak peserta yang mulai memahami manfaat dari pencatatan keuangan digital yang lebih akurat dan efisien. Aplikasi ini menawarkan kemudahan dalam mencatat setiap transaksi dengan cara yang lebih akurat dan efisien, mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi pada pencatatan manual. Selain itu, dengan adanya fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi, UMKM dapat dengan mudah mengelola pemasukan dan pengeluaran mereka, serta menghasilkan laporan keuangan yang rapi, sistematis, dan mudah dipahami

Penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur ini tidak hanya membantu pelaku usaha untuk memahami kondisi keuangan mereka secara lebih transparan dan realtime, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kesehatan finansial usaha mereka. Dengan laporan yang tepat, pelaku UMKM dapat mengevaluasi kinerja usaha, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, serta merencanakan langkah strategis selanjutnya untuk perkembangan bisnis. Laporan keuangan yang akurat juga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik, seperti mengelola arus kas dengan lebih efektif.

secara keseluruhan kegiatan sosialisasi dan bimbingan yang dilaksanakan, pelaku UMKM di Desa Peresak berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam penggunaan aplikasi digital untuk pencatatan transaksi keuangan. pemahaman terkait pemanfaatan digital marketing juga dapat memberi efek bagi pelaku UMKM di Desa Peresak dalam memasarkan dan mengelola setiap elemen dari bisnis UMKM yang mereka kelola, sehingga bisnis UMKM tersebut dapat berkembang sesuai perencanaannya, (Sulaeman dkk, 2024)

Sebelum program ini, banyak pelaku UMKM yang belum memahami pentingnya laporan keuangan yang terorganisir dengan baik, namun setelah bimbingan, mereka mampu menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan efisien. Penerapan aplikasi digital berhasil mempermudah pencatatan transaksi, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan, serta meminimalkan kesalahan dalam pembukuan. konsep dan teknik digital marketing, ini juga diharapkan memberikan dampak berkelanjutan bagi pengembangan usaha dan kesejahteraan masyarakat di Desa, (Nur anisyah, dkk 2024) serta kegiatan ini dapat membantu meningkatkan penjualan dan menambah pemahaman mengenai pemanfaatan media digital sebagai media pemasaran dan pembukuan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah terealisasi secara keseluruhan (Sulaeman, dkk 2024).

Selain itu, pelaku UMKM juga menunjukkan peningkatan dalam kepatuhan pajak dan kesadaran akan pentingnya transparansi keuangan, yang berimbas pada kemudahan mereka dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan. Kesadaran akan pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan usaha juga semakin berkembang, di mana pelaku UMKM kini lebih percaya diri untuk mengelola keuangan usahanya secara profesional dan efisien. Secara keseluruhan, program ini telah berhasil memberikan dampak positif baik dalam peningkatan keterampilan pengelolaan keuangan, efisiensi operasional, maupun akses terhadap pembiayaan yang lebih baik bagi pelaku UMKM di Desa Peresak.

CONCLUSION

Program bimbingan pengelolaan laporan keuangan UMKM melalui aplikasi digital di Desa Peresak berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang lebih akurat dan efisien. Penerapan teknologi ini mempermudah pencatatan keuangan, meningkatkan kepatuhan pajak, serta membuka peluang akses pembiayaan bagi UMKM. Selain itu, kesadaran akan pentingnya digitalisasi juga berkembang, mendukung daya saing UMKM di pasar. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat membawa dampak signifikan bagi keberlanjutan dan pengembangan UMKM. Di masa depan, pelatihan dan pendampingan lanjutan sangat penting

untuk memastikan UMKM terus berkembang dan memanfaatkan teknologi secara optimal..

REFERENCES

- Alysha Fadjri Ramadhani. (2021). Pengembangan UMKM melalui sosialisasi dan penyuluhan guna menunjang keberlangsungan usaha di masa pandemi COVID-19, 01(01), 1–23.
- Aidhi, A. Al, Harahap, M. A. K., Rukmana, A. Y., Palembang, S. P., & Bakri, A. A. (2023). Peningkatan daya saing ekonomi melalui peranan inovasi. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 2(02), 118–134. <https://doi.org/10.58812/jmws.v2i02.229>
- Habinsaran, D. S., Utara, T., & Manullang, T. (2024). Praktik akuntansi pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di keuangan UMKM, termasuk arus kas, laba rugi, serta posisi keuangan. 07(01), 4889–4901.
- Mualim. (2024). Kendala aksesibilitas pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dari lembaga keuangan. *Aksioma: Jurnal Manajemen*, 3(1), 15–24.
- Nur anisyah, Sulaeman, Mulhidin.2024. Pemberdayaan Pelaku Umkm Di Desa Tegal Maja Kabupatenlombok Utara Melalui Sosialisasi Digital Marketing, *Jurnal NGABDI Lichen Institut*, 1(4),18-23.
- Rahmatika, Z., Nugraha, P. T., Hasibuan, F. Y., Lestari, K., Pratiwi, L. P., Qat, Q. D., Rismawati, S., Ardana, T. V., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, B. (2024). Peran akses jalan dalam meningkatkan daya saing UMKM di daerah terpencil. 2(9).
- Silvia. (2024). Pemahaman pencatatan akuntansi pada pelaku UMKM di Tangerang Selatan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4(2), 689–697. <https://doi.org/10.54373/ifjeb.v4i2.1348>
- Sulaeman, Alqifari,M ,Junarta, H ,& Wijaya,K.K. 2024. Branding Pengembangan Umkm Kopi Sajang Kabupaten Lombok Timur Melalui Edukasi Labeling , Packeging Serta Digital Marketing, *Jurnal NGABDI Lichen Institut*, 1(1),1-8.
- Sulaeman, Alqifari,M ,Junarta, H. 2024. Pendampingan Meningkatkan Penjualan Produk Umkm Melalui Pemanfaatan Media Digital Pada Kwt Beriuk Girang Kabupaten Lombok Tengah, *Jurnal NGABDI Lichen Institut*, 1(2),22-27.